

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan yang dapat disusun pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Evaluasi pembelajaran Aqidah Akhlak di SDIT Insan Utama Yogyakarta meliputi:
 - a. Perencanaan pembelajaran berujung pada pembentukan ketakwaan pada siswa dan mengaitkan konsep takwa dengan semua materi PAI khususnya materi yang berkaitan dengan aqidah dan akhlak. Perencanaan bisa dikatakan kurang bagus karena guru tidak mendokumentasikan dalam sebuah RPP.
 - b. Proses Pembelajaran guru menyesuaikan dengan tujuan awal pembelajaran yaitu menjadikan siswa paham dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga guru mengaitkan antara materi yang dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk metode pembelajaran guru monoton menggunakan metode ceramah dan cerita sehingga membuat siswa merasa jenuh dan bosan.
 - c. Hasil Pembelajaran, berupa nilai sikap dari perilaku keberagamaan siswa yaitu dari dimensi keyakinan, dimensi peribadatan dan

dimensi pengamalan/akhlak. Dari dimensi keyakinan, pengetahuan mereka masih terdapat beberapa siswa yang kurang memahami materi sehingga diperlukan remedial sampai nilai memenuhi. Dari dimensi peribadatan siswa masih butuh dorongan untuk melakukan ibadah walaupun sudah ditanamkan beberapa pemahaman tentang peribadatan. Dari dimensi pengamalan/akhlak siswa sudah menunjukkan akhlak yang baik ketika berada disekolah. Akan tetapi guru PAI masih mengalami kesulitan ketika menilai sikap siswa karena banyak sekali aspek sikap yang harus dinilai, jadi guru PAI hanya meminta nilai sikap dari wali kelas masing-masing.

2. Persepsi siswa tentang konsep takwa mendominasi kategori *submission*, mereka beranggapan bahwa takwa adalah sebuah keterikatan seorang hamba dengan peraturan-peraturan Allah, sehingga akan memunculkan ketaatan otomatis untuk menjalankan perintah dan menjauhi larangan Allah tanpa penalaran dan atau penilaian yang kongkrit.
3. Perilaku keberagamaan siswa lebih cenderung pada aspek pengamalan (akhlak). Anak belajar interaksi sosial dalam keluarga dan kelompok sosial tertentu, bagi perilaku yang salah akan ada penolakan dan perilaku yang benar akan mendapat penerimaan sosial, sehingga anak akan mengikuti standar perilaku yang sudah ditetapkan.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang konsep takwa terhadap perilaku keberagamaan di SDIT Insan Utama Yogyakarta. Hasil dari R square (R^2) menunjukkan bahwa 41.4% perilaku keberagamaan siswa dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang takwa. Sedangkan sisanya, yaitu 58.6% dipengaruhi oleh faktor lain, faktor lain tersebut diantaranya adalah faktor pola asuh orang tua, lingkungan dan teman sebaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa saran yang dapat diberikan kepada beberapa pihak antara lain adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran konsep takwa hendaknya di dokumentasikan dalam sebuah RPP karena RPP itu diperlukan untuk acuan guru dalam proses mengajar dikelas
2. Proses Pembelajaran hendaknya tidak hanya menggunakan metode ceramah dan bercerita saja karena siswa cenderung bosan dan mengantuk.
3. Hasil Pembelajaran untuk non akademik sebaiknya guru PAI mempunyai penilaian sikap yang dibuat sendiri dari hasil observasinya baik di kelas maupun dilingkungan sekolah